

## **Transformasi Manajemen Keuangan Masjid Abu Hanifah Rumah Sakit Islam Banjarmasin untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masjid**

**Bustani**

*Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Bustani

**E-mail:** [bustani1993@gmail.com](mailto:bustani1993@gmail.com)

### **Abstrak**

*Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran Masjid Abu Hanifah RS Islam Banjarmasin melalui pendampingan teknis dalam optimalisasi manajemen keuangan. Masjid tidak sekadar tempat ibadah, melainkan juga pusat vitalitas sosial dan pendidikan di komunitas Muslim. Pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan menjadi krusial untuk memastikan kontinuitas dan memperkokoh solidaritas umat Muslim. Program ini melibatkan takmir masjid dalam dua tahap utama: penyampaian materi yang aplikatif dan evaluasi terhadap implementasi, dengan fokus pada integrasi konsep dalam praktis sehari-hari. Dengan hasil yang menggembirakan, program ini mencerminkan peningkatan kompetensi takmir dalam mengelola administrasi keuangan, bertujuan membangun fondasi yang kokoh untuk kemajuan jangka panjang masjid yang berkelanjutan dan berwawasan masa depan. Disarankan agar menetapkan mekanisme untuk memantau dan mengevaluasi implementasi praktik manajemen keuangan yang telah diajarkan secara berkelanjutan.*

**Kata kunci** - Manajemen Keuangan Masjid, Keterlibatan Komunitas, Pengembangan Takmir, Kemakmuran Masjid Berkelanjutan

### **Abstract**

*The community engagement program aims to enhance the prosperity of Masjid Abu Hanifah RS Islam Banjarmasin through technical mentoring in financial management optimization. The mosque serves as a place of worship and a hub for social vitality and education within the Muslim community. Effective and transparent financial management ensures continuity and strengthens Muslim solidarity. The program engages mosque administrators (takmir) in two primary phases: delivering practical content and evaluating implementation, focusing on integrating concepts into daily practice. With promising outcomes, the program reflects an enhancement in Takmir's competencies in financial administration, aiming to establish a robust foundation for the mosque's sustainable long-term progress and foresight. It is recommended that mechanisms be established to monitor and evaluate the continuous implementation of financial management practices that have been taught.*

**Keywords** - Financial management of mosques, community involvement, development of mosque committees, sustainable mosque prosperity

## PENDAHULUAN

Masjid, dalam konteks Islam, adalah tempat ibadah utama bagi umat Muslim di mana mereka melaksanakan salat dan aktifitas ibadah lainnya (Effendi & Saifudin, 2022; Prasetyo, 2022; Rusmiati, 2022, 2022). Secara etimologis, masjid berasal dari kata dalam bahasa Arab yang berarti tempat sujud (Andea et al., 2021; Nasution et al., 2022), menunjukkan pentingnya masjid sebagai tempat untuk beribadah kepada Allah SWT. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga menjadi pusat kegiatan sosial dan pendidikan dalam komunitas Muslim (Rasyid et al., 2023).

Menurut Ali (2018), masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ritual ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial yang memperkuat solidaritas dan keterlibatan aktif umat Muslim dalam berbagai aktivitas sosial dan keagamaan (Rusmiati, 2022; Widiastuti et al., 2023). Masjid tidak hanya sebagai tempat untuk menguatkan spiritualitas individu, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial yang menggalang dana untuk amal, memberikan bantuan kepada masyarakat, serta memperkuat ukhuwah islamiyah atau persaudaraan sesama Muslim.

Dukungan finansial yang memadai sangat berpengaruh terhadap kemakmuran dan kelangsungan hidup masjid (Azummy, 2022). Dana yang diperoleh dari jamaah dan donatur digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan operasional masjid, pemeliharaan fasilitas, serta untuk mendukung berbagai program sosial dan keagamaan yang dilakukan oleh masjid (Nurdin et al., 2024; Purwaningrum, 2021)

Masjid juga berperan sebagai sarana pengumpulan dana dari donatur untuk kepentingan umat Muslim dan pembangunan masjid itu sendiri (Faizal et al., 2023). Kepercayaan dan transparansi dalam pengelolaan dana donasi sangat penting untuk menjaga hubungan baik dengan donatur dan untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara efektif dan tepat sasaran (Sulistiyansih et al., 2024).

Transparansi dalam pelaporan keuangan masjid adalah kunci untuk mempertahankan kepercayaan donatur dan jamaah. Laporan keuangan yang transparan dan akuntabel akan membantu dalam menjaga integritas dan profesionalitas pengelolaan keuangan masjid, serta memastikan bahwa dana yang dikelola dapat memberikan manfaat maksimal bagi kepentingan umat Muslim (R. A. Setiawan et al., 2022).

Kemakmuran masjid tidak hanya ditentukan oleh dukungan finansial dan transparansi laporan keuangan, tetapi juga bergantung pada komitmen dan keterlibatan aktif dari takmir (pengurus masjid) serta partisipasi dan dukungan dari Masyarakat (Rozi, 2021). Sinergi antara takmir, jamaah, dan komunitas umum sangat penting dalam memastikan kelangsungan dan kemakmuran masjid (Persada & Achiria, 2022).

Pengelolaan keuangan masjid yang baik dan strategis adalah kunci untuk mencapai kemakmuran masjid secara berkelanjutan (Setiawan, 2023). Strategi yang efektif dalam mengelola keuangan, seperti perencanaan anggaran yang matang, pengelolaan dana yang transparan, serta pemilihan investasi yang bijaksana, akan membantu masjid untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.

Kepercayaan donatur merupakan aset berharga bagi masjid. Oleh karena itu, semua penerimaan dan pengeluaran uang infak dan sadaqah harus tercatat secara transparan dan akurat. Manajemen keuangan yang kurang profesional bisa berdampak negatif terhadap keuangan dan reputasi masjid di hadapan masyarakat. Kekurangan dalam pengelolaan keuangan dapat mengurangi kepercayaan donatur serta menghambat pertumbuhan dan kemajuan masjid. Oleh karena itu, penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan masjid agar dapat mempertahankan integritas dan kepercayaan publik. Dengan manajemen keuangan yang baik, masjid dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk mendukung berbagai kegiatan keagamaan dan sosial, serta memperkuat peran mereka sebagai pusat komunitas yang berdaya (Hakim, 2022).

Pencatatan keuangan masjid yang masih mengandalkan metode tradisional sering kali tidak memadai untuk memenuhi tuntutan kebutuhan informasi dan akuntabilitas yang lebih modern,

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

termasuk pencatatan yang ada di Masjid Abu Hanifah RS Islam Banjarmasin. Fenomena ini menunjukkan perlunya adopsi model manajemen keuangan yang lebih baik dan terstruktur, yang mampu mengatasi tantangan tersebut dan memastikan bahwa masjid dapat beroperasi dengan efisien dan transparan.

Solusi untuk meningkatkan kemakmuran masjid tidak hanya berfokus pada memenuhi kebutuhan jangka pendek, seperti biaya operasional rutin. Visi dan misi jangka panjang dalam pengelolaan keuangan diperlukan untuk memastikan bahwa masjid dapat memberikan manfaat maksimal dalam jangka waktu yang lebih luas. Dengan mengadopsi praktik manajemen keuangan yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan, masjid dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada jamaah serta membangun fondasi yang kuat untuk masa depan.

## **METODE**

Bimbingan dilakukan dengan fokus pada penyampaian materi untuk meningkatkan keterampilan pengurus takmir Masjid Abu Hanifah RS Islam Banjarmasin dalam mengelola administrasi organisasi, terutama dalam manajemen keuangan untuk memperbaiki kemakmuran masjid. Proses pengabdian melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

Pada kegiatan pengabdian ini, langkah-langkah penting dilakukan untuk meningkatkan manajemen keuangan Masjid Abu Hanifah RS Islam Banjarmasin. Pertama, dilakukan pengamatan dan analisis terhadap perilaku organisasi takmir untuk mengidentifikasi pola dan praktik dalam pengelolaan keuangan masjid. Setelah itu, dilakukan identifikasi masalah yang meliputi kurangnya transparansi dan pengelolaan yang efektif. Komunikasi intensif dengan takmir masjid kemudian dilakukan untuk memahami pandangan mereka terhadap perubahan yang diperlukan dan menyamakan persepsi terkait tujuan serta proses perbaikan. Kolaborasi dengan takmir dilakukan untuk merumuskan solusi yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia. Langkah selanjutnya adalah implementasi, dengan menyediakan materi praktis dan teknik yang dapat diterapkan. Melalui keterlibatan aktif dalam perencanaan dan implementasi setiap langkah proyek, takmir masjid dapat merasakan kepemilikan dalam perubahan yang dilakukan. Praktek langsung dilakukan saat bimbingan teknis dilaksanakan, disertai dengan pemantauan terhadap kemajuan dan penerapan yang dilakukan oleh takmir masjid. Langkah terakhir adalah evaluasi berkelanjutan untuk memperkuat dampak positif dari proyek dan mengidentifikasi area perbaikan yang masih diperlukan dalam pengelolaan keuangan masjid.

Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif seluruh pengurus dan anggota takmir Masjid Abu Hanifah RS Islam Banjarmasin, dengan pendekatan penyampaian materi yang melibatkan diskusi interaktif dan dialog, sehingga menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya optimalisasi manajemen organisasi dan keuangan untuk meningkatkan kemakmuran masjid.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2024 bertempat di Masjid Abu Hanifah RS Islam Banjarmasin. Pendampingan teknis untuk memperbaiki manajemen keuangan Masjid Abu Hanifah RS Islam Banjarmasin dimulai dengan tahapan penting seperti pengamatan, pengidentifikasian masalah, komunikasi untuk kesepahaman, dan penyusunan solusi. Program ini terbagi menjadi dua fase utama guna memastikan pendekatan yang menyeluruh dan berkesinambungan. Rangkaian pelaksanaan acara lihat pada tabel 1.

**Tabel 1.**  
Rangkaian Acara

Waktu (Wita)	Acara	Penanggung Jawab
08:00 - 08:30	Persiapan	Panitia Registrasi
08:30 - 08:40	Pembukaan	MC
08:40 - 09:00	Sambutan Ketua Panitia	Ketua Panitia
09:00 - 11:00	Presentasi: Teknik-teknik pengelolaan keuangan masjid yang berkelanjutan dan transparan	Pemateri
11:00 - 11:15	Coffee Break	Panitia
11:15 - 12:00	Diskusi dan Tanya Jawab Akhir	Takmir dan Pemateri
12:00 - 12:15	Penutupan	MC

Tahapan pertama dari program ini adalah penyampaian motivasi dan materi praktis pengelolaan keuangan masjid. Motivasi diberikan kepada peserta untuk meningkatkan pengelolaan keuangan masjid dengan efektif, serta memakmurkan masjid secara keseluruhan. Materi praktis ini mencakup teknik-teknik pengelolaan keuangan yang berkelanjutan dan transparan, sesuai dengan kebutuhan masjid dan standar yang berlaku. Setiap tahapan penyampaian materi didukung dengan presentasi, kertas kerja, dan dialog interaktif yang dipimpin oleh narasumber yang berkompeten di bidangnya.

Tahapan kedua melibatkan evaluasi hasil dari tahapan sebelumnya, yang meliputi sesi wawancara dan tanya jawab langsung dengan peserta. Ini bertujuan untuk mengukur pemahaman serta penerapan praktik yang diterapkan dalam manajemen keuangan masjid. Pendekatan yang interaktif ini memastikan bahwa setiap peserta dapat mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari dengan tepat dalam konteks kegiatan sehari-hari mereka sebagai pengurus atau takmir masjid.



**Gambar 1.**

Suasana bimtek dialog bersama takmir masjid Abu Hanifah

Dalam konteks yang lebih luas, masalah yang dihadapi oleh masjid seringkali serupa, termasuk kendala dalam pengelolaan keuangan yang efisien dan pemberdayaan jamaah untuk turut serta dalam memakmurkan masjid. Pengurus dan takmir masjid sering kali menghadapi tantangan terkait keterbatasan waktu, ketidakpastian partisipasi jamaah, serta kekakuan dalam struktur organisasi. Untuk mengatasi tantangan ini, program pengabdian ini mendorong kolaborasi aktif antara

takmir masjid, jamaah, dan masyarakat umum untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan dan efektif. Gambar 1. ini adalah suasana bimtek dialog bersama takmir masjid Abu Hanifah RS Islam Banjarmasin.

Adanya pengaruh positif dari program ini tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan teknis dalam pengelolaan keuangan masjid, tetapi juga pada peningkatan kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola keuangan. Melalui publikasi yang lebih baik tentang laporan keuangan dan pengetahuan yang diperoleh dari program ini, takmir masjid diharapkan dapat mempertahankan standar pelayanan yang lebih tinggi dan memperkuat hubungan dengan komunitas sekitarnya.

Rencana ke depan dari program ini mencakup upaya berkelanjutan dalam melanjutkan pengabdian masyarakat dengan metode yang lebih inovatif dan melibatkan lebih banyak narasumber ahli. Konsistensi dalam pengawasan dan evaluasi secara teratur juga menjadi fokus utama, untuk memastikan bahwa manfaat dari program ini dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh masjid dan masyarakatnya.

Secara keseluruhan, program bimbingan teknis ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis takmir masjid dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga untuk membangun fondasi yang kuat dalam memakmurkan masjid melalui partisipasi aktif dan kolaborasi antar semua pemangku kepentingan. Dengan demikian, diharapkan masjid Abu Hanifah RS Islam Banjarmasin dapat mempertahankan peran sentralnya dalam komunitas serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kemakmuran dan kesejahteraan umat Islam di sekitarnya.

## **KESIMPULAN**

Program pengabdian di Masjid Abu Hanifah RS Islam Banjarmasin dilaksanakan dengan rencana tahapan yang terstruktur. Peserta, terutama takmir masjid, aktif mengikuti program ini karena materi disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan suasana kondusif. Tahap pertama mencakup motivasi dan materi praktis tentang tata kelola keuangan, dengan fokus meningkatkan efektivitas dan pemakmuran masjid. Materi tersebut dibawakan melalui presentasi, kertas kerja, dan dialog interaktif oleh narasumber kompeten. Tahap kedua melibatkan evaluasi hasil melalui wawancara langsung untuk mengukur pemahaman dan penerapan praktik dalam manajemen keuangan. Program ini tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan teknis takmir, tetapi juga mendorong kolaborasi aktif antara takmir, jamaah, dan masyarakat untuk menciptakan solusi berkelanjutan dalam memakmurkan masjid.

Hasil dari program ini mencakup peningkatan motivasi takmir untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka secara berkelanjutan. Pengabdian ini juga menunjukkan implementasi nyata dari perbaikan dan perubahan dalam manajemen masjid, dengan dukungan penuh dari takmir untuk meningkatkan peran masjid sebagai pusat kegiatan Islami yang lebih baik. Selain itu, terdapat kesamaan persepsi di antara takmir mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Program ini juga membantu takmir yang sebelumnya melakukan administrasi keuangan secara tradisional untuk beralih ke model laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, termasuk peningkatan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, serta penyediaan informasi terbaru kepada masyarakat.

Kesimpulannya, program pengabdian ini berhasil memberikan dampak yang positif tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan teknis takmir masjid dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga dalam membangun pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan berkelanjutan. Dengan demikian, masjid Abu Hanifah RS Islam Banjarmasin diharapkan dapat mempertahankan peran sentralnya dalam komunitas serta memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi kemakmuran dan kesejahteraan umat Islam di sekitarnya. Selain itu, disarankan menetapkan mekanisme untuk memantau dan mengevaluasi implementasi praktik manajemen keuangan yang telah diajarkan secara berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan rasa terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin atas mandatnya yang memungkinkan pelaksanaan program ini, yang telah memberikan manfaat kepada masyarakat serta mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kami juga menghargai pengurus takmir Masjid Abu Hanifah RS Islam Banjarmasin atas antusiasme mereka dalam menerima program ini, serta keterbukaan mereka untuk melakukan perubahan bertahap dalam manajemen keuangan masjid demi kemakmuran bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andea, E., Yuliantoro, Y., & Fikri, A. (2021). Masjid Jami' Masjid Bersejarah Di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 423–427.
- Azummy, M. R. (2022). *Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus Pada Delapan Masjid Di Kota Medan)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Effendi, B., & Saifudin, A. G. (2022). Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Sarana Dakwah dan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *JIEF Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(2), 12–23.
- Faizal, M. A., Arta, A., Ni'mah, J., & Ainur, Z. F. (2023). Peran Masjid Sebagai Tempat Kegiatan Sosial Ekonomi Masyarakat. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(1), 123–134.
- Hakim, R. (2022). *Manajemen Pengelolaan Keuangan Organisasi Non-Profit* (Vol. 1). UMM Press.
- Nasution, M. D. A., Syahara, U., Ananda, R., Siregar, M. R. D., Pasaribu, A. H., & Lase, S. H. (2022). Respons Masyarakat dalam Menentukan Manajemen Waktu Pengajian Rutin di Masjid Al Ikhlas Desa Tanjung Selamat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 274–280.
- Nurdin, C. M., Suarni, A., & Nasrullah, N. (2024). Model Pengelolaan Keuangan Masjid: Peluang dan Hambatan (Studi pada Masjid Muhammadiyah di Kabupaten Gowa). *JASIE*, 3(1).
- Persada, A. G., & Achiria, S. (2022). Pemberdayaan UKM Jamaah Masjid berbasis Digital Marketing di Desa Tlogoadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–11.
- Prasetyo, J. (2022). *Optimalisasi Kegiatan Pendidikan Agama Islam di Masjid Ali Adam Desa Coper Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Purwaningrum, S. (2021). Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Ibadah Dan Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Masjid Namira Lamongan). *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 7(1), 96–116.
- Rasyid, A., Tshabana, M., & Nurrahman, M. Y. (2023). Fungsi Masjid Sebagai Tempat Ibadah Dan Pusat Ekonomi Umat Islam. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(4), 374–383.
- Rozi, F. (2021). *Pengelolaan Keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rusmiati, E. T. (2022). Transformasi Peran Masjid Pada Zaman Modern: Studi Kasus Pada Masjid Agung dan Masjid Al-Azhom Kota Tangerang. *Petanda: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora*, 4(2), 54–60.
- Setiawan, N. (2023). Urgensi Pengelolaan Keuangan Masjid dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Pencegahan terhadap Fraud. *Tawazun: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 21–32.
- Setiawan, R. A., Ramashar, W., & Sari, D. P. P. (2022). Nilai Budaya Adat Basandi Syarak-Syarak Basandi Kitabullah dalam Mewujudkan Integrasi Akuntabilitas dan Transparansi sebagai Pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan Masjid. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2535–2549.
- Sulistiyarningsih, N., Majid, A. V. A., Hidayah, P. M. N., Priwegga, L. A., & Kusumo, M. D. M. B. (2024). Prospek Penerapan Blockchain dalam Pengelolaan Zakat sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs). *El-Faqih: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, 10(1), 222–234.

Widiastuti, C. T., NSS, R. L. P., & Universari, N. (2023). Literasi Pengelolaan Keuangan Pada Takmir Masjid As-Salam Mugassari Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1557–1562. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i8.387>